

**M. Anang Firmansyah dan Harmini**

# **REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI TANAMAN PADI DI KABUPATEN BARITO SELATAN, BARITO TIMUR, BARITO UTARA DAN MURUNG RAYA**



Dusun Selatan

Paku

Teweh Tengah

Tanah Siang Selatan



**Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah  
Palangka Raya  
2012**



**M. Anang Firmansyah dan Harmini**

**REKOMENDASI  
PEMUPUKAN  
SPESIFIK LOKASI  
TANAMAN PADI**

**DI KABUPATEN BARITO  
SELATAN, BARITO TIMUR,  
BARITO UTARA DAN MURUNG RAYA**

**Kementerian Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah  
Palangka Raya  
2012**

**Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

**M. Anang Firmansyah dan Harmini**

*Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya / Penulis: M. Anang Firmansyah dan Harmini.\_*  
Cet.1.\_ Palangkaraya, BPTP Kalteng, 2012, vi + 14 halaman,  
14 cm x 21 cm

Daftar Pustaka: hal. 11

ISBN : 978-979-3670-33-1

1. Pertanian. I. Judul.

II. M. Anang Firmansyah dan Harmini

**Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya**

**Penulis:**

M. Anang Firmansyah dan Harmini

**Sampul dan Setting:**

Muhammad Nasir

**Diterbitkan oleh:**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Tengah

Jl. G. Obos Km. 5 Palangkaraya 73111 - Kalimantan Tengah

Telp. (0536) - 3329662 Fax:(0536) - 3227861

website: <http://kalteng.litbang.deptan.go.id>

e-mail kantor: [kalteng\\_bptp@yahoo.com](mailto:kalteng_bptp@yahoo.com)

Cetakan Pertama: *Oktober 2012*

**Buku brosur ini bisa juga diunduh atau dibaca secara online di:**

1. *GoogleBooks: perpustakaan digital online*

2. *Scribd:*

3. *Docstoc:*



**Kata Pengantar**  
**Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)**  
**Kalimantan Tengah**

**A**lhamdulillah, penyusunan Brosur berjudul "*Rekomendasi Pemupukan Spesifik lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya*", telah dapat diselesaikan.

Tulisan ini merupakan implementasi visi dan misi BPTP Kalimantan Tengah dalam usaha penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi.

Sejalan dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Tengah, maka penyusunan tulisan ini yang merupakan inovasi teknologi pemupukan spesifik lokasi di Kalimantan Tengah Wilayah Timur masih merupakan langkah awal. Langkah selanjutannya masih perlu diselesaikan wilayah Tengah dan Barat, sehingga mencakup secara keseluruhan di 13 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah.

Kami mohon maaf, apabila di dalam tulisan ini masih ditemui ketidaksempurnaan.

Selamat membaca, semoga bermanfaat.

Palangka Raya, Oktober 2012

**Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar. MP**

*Kepala*

*Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)*

*Kalimantan Tengah*

## DAFTAR ISI

---

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
A. Pemupukan Spesifik Lokasi Menunjang Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) dan Meningkatkan Ketahanan Pangan.....	1
B. Cara Kerja.....	4
C. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi	
1. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi Lahan Rawa di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, dan Barito Utara.....	5
2. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi Lahan Irigasi di Kabupaten Barito Timur dan Barito Utara.....	7
3. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi Lahan Kering di Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Murung Raya.....	10
Kesimpulan dan Saran.....	11
Daftar Pustaka.....	11
Riwayat Penulis.....	12

## DAFTAR TABEL

---

<b>Tabel 1</b> Rekomendasi Pemupukan Padi Rawa .....	5
<b>Tabel 2</b> Rekomendasi Pemupukan Pupuk Tunggal Padi Irigasi .....	7
<b>Tabel 3</b> Rekomendasi Pemupukan Pupuk Majemuk Padi Irigasi .....	8
<b>Tabel 4</b> Rekomendasi Pemberian Pupuk Tunggal dan Pupuk Majemuk pada Tanaman Padi Sawah Irigasi .....	9
<b>Tabel 5</b> Rekomendasi Pemupukan Padi Lahan Kering .....	10

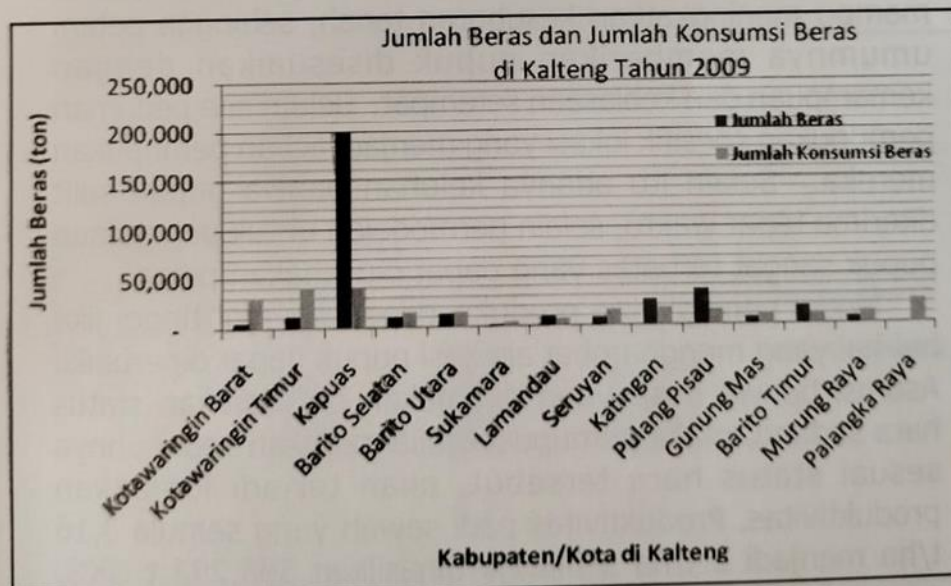
## DAFTAR TABEL

---

<b>Gambar 1.</b> Kondisi Beras dan Konsumsi di Kalimantan Tengah per Kabupaten tahun 2009 .....	1
<b>Gambar 2.</b> Model Peningkatan Produksi Padi Melalui Pemupukan Rekomendasi Spesifik Lokasi .....	3
<b>Gambar 3.</b> Kebutuhan Pupuk untuk Rekomendasi Spesifik Lokasi Pada Padi Sawah dan Padi Ladang .....	3

## A. Pemupukan Spesifik Lokasi Menunjang Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) dan Meningkatkan Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan di Propinsi Kalimantan Tengah umumnya cukup baik, karena masih pada posisi jumlah beras yang dikonsumsi masih tersisa sekitar 97.207 t pada tahun 2009. Meskipun demikian penyebaran surplus beras tidak merata, hanya empat kabupaten yang memiliki surplus beras. Kabupaten Kapuas surplus beras sebesar 158.199 t, diikuti Kabupaten Pulang Pisau 21.842 t, Kabupaten Katingan 7.968 t, Kabupaten Barito Timur 6.907 t, dan Kabupaten Lamandau 2.043 (Gambar 1).



Gambar 1. Kondisi Beras dan Konsumsi di Kalimantan Tengah per Kabupaten tahun 2009.

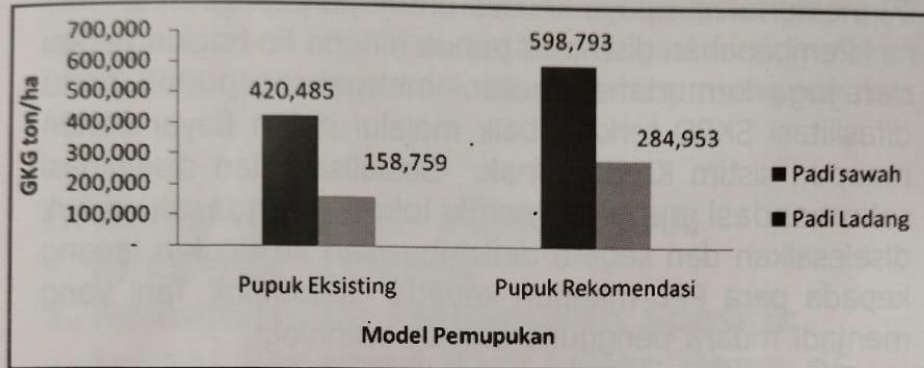
Kondisi lahan yang tersedia cukup luas dan juga umumnya di lahan rawa yang memiliki kecukupan air, maka Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi peyangga Produksi Beras Nasional.

Potensi luasan panen padi sawah/rawa di Kalimantan Tengah mencapai 133.065 ha dengan produktivitas 3,16 t/ha menghasilkan sebesar 420.407 t GKG, sedangkan padi ladang mencapai luasan 81.415 ha dengan produktivitas 1,95 t/ha mampu menghasilkan 158.354 t/ha. Produksi dan produktivitas yang timpang antara padi sawah dan padi ladang salah satunya adalah perbedaan kesuburan tanah. Kesuburan tanah di lahan padi sawah umumnya lebih tinggi, begitu juga aplikasi pemupukan lebih mudah diaplikasikan dibandingkan padi ladang.

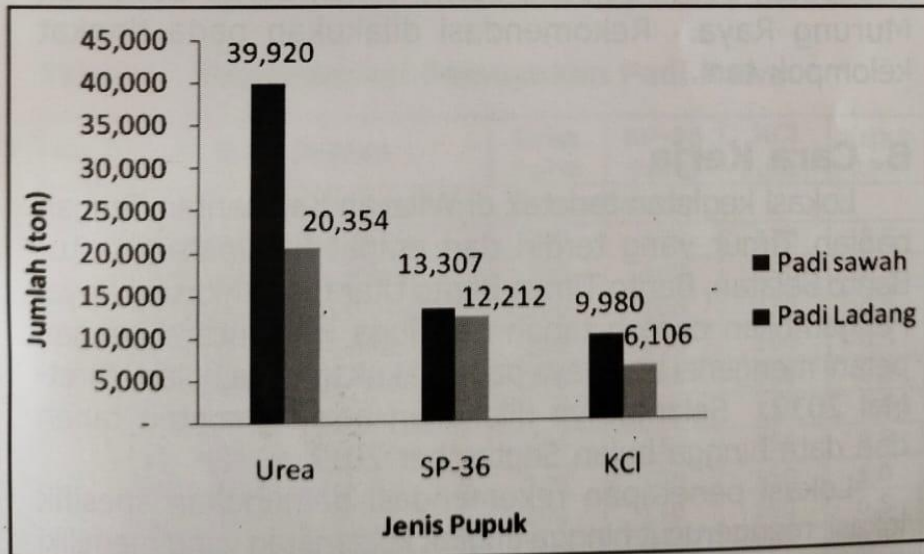
Penggunaan pupuk telah diyakini sebagian besar petani mampu meningkatkan kesuburan tanah, sehingga petani umumnya memberikan pupuk disesuaikan dengan kemampuan dan kebiasaan setempat. Belum ada pedoman pemupukan spesifik lokasi yang menjadi acuan pemupukan mereka. Selain itu adanya keluhan bahwa pupuk sulit diterima tepat waktu, selain permodalan untuk pengadaan pupuk sangat terbatas yang dapat diusahakan petani.

Model peningkatan produksi dapat digenjot tinggi jika hal-hal yang menghambat aplikasi pupuk dapat diperbaiki. Asumsi bahwa dosis yang digunakan berdasarkan status hara sedang, maka pemupukan dilaksanakan sepenuhnya sesuai status hara tersebut, akan terjadi lonjakan produktivitas. Produktivitas padi sawah yang semula 3,16 t/ha menjadi 5 t/ha sehingga dihasilkan 598.792 t GKG, sedangkan padi ladang yang semula 1,95 t/ha menjadi 3,5 t/ha sehingga dihasilkan 284.952 t GKG. Peningkatan

produksi padi melalui pemberian pemupukan spesifik lokasi diperkirakan meningkat mencapai 52,57% (Gambar 2-3).



Gambar 2. Model peningkatan produksi padi melalui pemupukan Rekomendasi Spesifik Lokasi.



Gambar 3. Kebutuhan pupuk untuk rekomendasi spesifik lokasi pada padi sawah dan padi ladang.

Peningkatan produksi padi Kalimantan Tengah melalui penerapan penggunaan pupuk sesuai spesifik lokasi perlu didukung SKPD di Provinsi maupun Kabupaten terkait. Realisasi pupuk bersubsidi masih 60% (Kalteng Pos, 12/7) memerlukan upaya khusus untuk percepatannya.

Pembenahan distribusi pupuk hingga ke tingkat petani dan juga kemudahan petani mengakses pupuk perlu difasilitasi SKPD terkait, baik melalui sistim Bayar Panen maupun sistim Kredit Lunak. Sosialisasi dan diseminasi rekomendasi pupuk spesifik lokasi mendesak untuk diselesaikan dan segera didistribusikan ke tingkat lapang kepada para PPL maupun kepada Kelompok Tani yang menjadi muara pengguna inovasi teknologi.

Tujuan tulisan ini adalah untuk merekomendasikan jenis dan dosis pemupukan spesifik lokasi pada tanaman padi rawa, irigasi dan ladang di beberapa lokasi terpilih di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya. Rekomendasi dilakukan pada tingkat kelompok tani.

## **B. Cara Kerja**

Lokasi kegiatan terletak di Wilayah Kalimantan Tengah bagian Timur yang terdiri dari empat kabupaten, yaitu: Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara, dan Murung Raya. Pengambilan contoh tanah dan juga wawancara dengan petani mengenai budidaya padi dilakukan pada bulan Maret-Mei 2012. Selanjutnya dilakukan analisis contoh tanah dan data hingga bulan September 2012.

Lokasi penetapan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi mengerucut hingga tingkat kecamatan yang memiliki kontribusi relatif besar terhadap produksi padi. Tiga kecamatan dipilih di setiap kabupaten yang terdiri dari Desa

dan kelompok tani sentra produksi padi.

Data tanah diambil disetiap areal kelompok tani secara acak 5 titik atau lebih, dan dianalisis untuk penetapan rekomendasi pemupukan spesifik lokasi. Perangkat uji tanah yang digunakan untuk agroekosistem rawa menggunakan PUTR, agroekosistem irigasi menggunakan PUTS, dan agroekosistem lahan kering menggunakan PUTK.

### C. REKOMENDASI PEMUPUKAN SPESIFIK LOKASI

#### 1. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi Lahan Rawa di Kab. Barito Selatan, Barito Timur, dan Barito Utara

Tabel 1. Rekomendasi Pemupukan Padi Rawa

No.	Desa Poktan	Urea (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)	Kapur (t/ha)
Barito Selatan – Dusun Selatan					
1	Pararapak-Karya Unggul	200	100	150	0,5
2	Pararapak-Tunas Mekar	200	100	150	0,5
3	Pararapak-Harapan Maju II	200	100	150	0,5
4	Pararapak-Suka Damai	200	100	100	0,5
5	Pararapak-Sumber Hidup	200	100	150	0,5
6	Pararapak-Harapan Utama	100	150	150	0,5
7	Pararapak-Harapan Tani	200	150	150	0,5
8	Penda Asem-Maka Ahi	300	150	150	1,0
7	Lembeng-Lembeng II	300	150	150	0,5
8	Sarimbuah-Giat Bersama	200	100	150	0,5

Tabel bersambung ke halaman berikutnya

**REKOMENDASI PEMUPUKAN**

Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya

No.	Desa Poktan	Urea (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)	Kapur (t/ha)
<b>Barito Selatan – Karau Kuala</b>					
1	Babai-Mufakat Bersama	200	150	50	0,5
2	Babai-Tani Bersama	200	100	150	0,5
3	Babai-Pematang Keladan	200	150	150	0,5
4	Babai-Taman Indah	300	100	150	0,5
5	Babai-Mumi Indah	300	150	150	0,5
6	Babai-Maju Bersama	300	150	150	0,5
7	Babai-Mangku Bendang	200	150	150	0,5
8	Babai-Bermufakat	200	150	150	0,5
9	Babai-Serumpun Mekar	300	100	150	0,5
10	Babai-Karya Tani	200	150	150	0,5
11	Babai-Tani Harapan	300	50	150	0,5
12	Babai-Papar Sampiti	200	50	150	0,5
13	Babai-Usaha Tani	200	100	150	0,5
14	Babai-Sekawan	200	100	150	0,5
<b>Barito Selatan – Gunung Bintang Awai</b>					
1	T. Kanilan-Sinar Jaya	100	100	150	0,5
2	T. Kanilan-Santuruk	200	100	150	0,5
<b>Barito Selatan – Dusun Hilir</b>					
1	Mangkatip-Pakat Pahari	200	50	150	0,5
<b>Barito Timur – Pematang Karau</b>					
1	Tuyau-Mufakat Bersama	200	100	150	0,5
2	Tuyau-Gagak Permai	200	50	150	0,5
3	Tuyau-Warga Setia	200	100	150	0,5
4	Tuyau-Barumbung Indah	200	100	150	0,5
5	Tuyau-Harapan Kita	100	100	150	0,5
6	Tuyau-Bina Usaha	200	100	150	0,5
7	Tuyau-Sejahtera	200	100	150	0,5
8	Bambulung-Harapan Jadi	200	100	50	0,5
9	Bambulung-Makmur(0-ppk)	200	100	150	0,5
10	Bambulung-Makmur(ppk)	100	100	150	0,5
11	Bambulung-Berkat Subur	200	100	150	0,5
12	Bambulung-Giat	200	50	150	0,5
13	Bambulung-Suka Maju	200	150	150	0,5
<b>Barito Timur – Paku</b>					
1	Kalamus-Harapan	200	50	150	0,5
2	Paku Beto-Jatah Jari	200	50	150	0,5

Barito Timur – Dusun Tengah					
1	Ampah Kota – Danau Pitak Baru	100	100	150	0,5
2	Ampah Kota-Laber Janang	100	50	150	0,5
Barito Utara – Gunung Timang					
1	Kandui-Sawah Buyung	300	150	150	0,5
2	Ketapang-Guntung Layung	300	100	150	0,5
3	Walur-Sidomulyo	200	150	100	0,5
4	Walur-Balek Marehan	300	100	100	0,5
5	Barawa-Suka Maju	300	150	150	0,5
Barito Utara – Montalat					
1	Montalat	300	150	150	0,5

## 2. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi Lahan Irigasi di Kabupaten Barito Timur dan Barito Utara

Tabel 2. Rekomendasi Pemupukan Pupuk Tunggal Padi Irigasi

No.	Desa Poktan	Urea (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCl (kg/ha)
Barito Timur – Paku				
1	Tampa-Harapan Maju	200	50	100
2	Tampa-Harapan Maju II	200	75	100
3	Tampa-Bumi Lestari	200	100	50
4	Tampa-Suka Maju	200	75	50
5	Tampa-Berkat Mufakat	200	100	50
6	Tampa-Kala Wangun	200	75	100
7	Tampa-Ngali Are	200	100	50
8	Tampa-Mekarsari	200	100	50

Tabel bersambung ke halaman berikutnya

**REKOMENDASI PEMUPUKAN**

Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya

No.	Desa Poktan	Urea (kg/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCI (kg/ha)
<b>Barito Timur – Dusun Tengah</b>				
1	Sumber Garunggung-Sinar Pagi II	200	100	50
2	Ampah Kota-BBPP Talohen	200	50	100
3	Ampah Kota-BPP Talohen(lembah)	200	75	50
4	Ampah Kota-Harapan Baru	200	100	50
5	Ampah Kota-Berkat Bersama	200	50	50
6	Ampah Kota-Karya Bersama	200	75	100
<b>Barito Utara – Teweh Tengah</b>				
1	Trahean-Sumber Rejeki	200	50	100
2	Trahean-Tani Maju	200	75	50
3	Trahean-Mekar Jaya	200	100	50
4	Trahean-Sri rejeki	200	100	50
5	Trahean-Sari Rasa	200	100	50
6	Trahean-Sidomulyo	200	100	50
7	Trinsing-Sumber Rejeki	200	100	50

**Tabel 3. Rekomendasi Pemupukan Pupuk Majemuk Padi Irigasi**

No.	Desa Poktan	Ponska+Urea +KCI (kg/ha)	Pelangi+Urea +KCL (kg/ha)
<b>Barito Timur – Paku</b>			
1	Tampa-Harapan Maju	150+200+60	200+180+70
2	Tampa-Harapan Maju II	200+180+50	300+150+50
3	Tampa-Bumi Lestari	250+170+0	400+100+30
4	Tampa-Suka Maju	200+180+0	300+150+0
5	Tampa-Berkat Mufakat	250+170+0	400+100+30
6	Tampa-Kala Wangun	200+180+50	300+150+50
7	Tampa-Ngali Are	250+170+0	400+100+30
8	Tampa-Mekarsari	250+170+0	400+100+0

Tabel bersambung ke halaman berikutnya

No.	Desa Poktan	Ponska+Urea +KCl (fka/ha)	Pelangi+Urea +KCL (fka/ha)
<b>Barito Timur – Dusun Tengah</b>			
1	Sumber Garunggung-Sinar Pagi II	250+170+0	400+100+30
2	Ampah Kota-BBPP Talohen	150+200+60	200+180+70
3	Ampah Kota-BPP Talohen/lembah	200+180+0	300+150+0
4	Ampah Kota-Harapan Baru	250+170+0	400+100+0
5	Ampah Kota-Berkat Bersama	150+200+10	200+180+0
6	Ampah Kota-Karya Bersama	200+180+50	300+150+50
<b>Barito Utara – Teweh Tengah</b>			
1	Trahean-Sumber Rejeki	150+200+60	200+180+70
2	Trahean-Tani Maju	200+180+0	300+150+0
3	Trahean-Mekar Jaya	250+170+0	400+100+0
4	Trahean-Sri Rejeki	250+170+0	400+100+0
5	Trahean-Sari Rasa	250+170+0	400+100+0
6	Trahean-Sidomulyo	250+170+0	400+100+0
7	Trinsing-Sumber Rejeki	250+170+0	400+100+0

**Tabel 4. Rekomendasi Pemberian Pupuk Tunggal dan Pupuk Majemuk pada Padi Sawah Irigasi**

Jenis Pupuk	Pupuk Dasar (1-2 MST)	Pupuk Susulan I (3-5 MST)	Pupuk Susulan II (6-7 MST)
<u>Pupuk Tunggal:</u> Urea – (liat 20-40%) Urea – (liat < 20%) SP-36 KCl	1/3 dosis Urea 1/3 dosis Urea Semua dosis SP-36 1/2 dosis KCl	- 1/3 dosis Urea - 1/2 dosis KCl	2/3 dosis Urea 1/3 dosis Urea - -
<u>Pupuk Majemuk:</u> NPK 15:15:15 (PONSKA)	Semua dosis NPK 15:15:15	1/2 dosis Urea tambahan Semua dosis KCl tambahan	1/2 dosis Urea tambahan
<u>Pupuk Majemuk :</u> NPK 20:10:10 (PELANGI)	Semua dosis NPK 20:10:10	1/2 dosis Urea tambahan Semua dosis KCl	1/2 dosis Urea tambahan

Keterangan: MST=Minggu Setelah Tanam

### 3. Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman padi Lahan Kering di Kabupaten Barito Selatan dan Kabupaten Murung Raya

Tabel 5. Rekomendasi Pemupukan Padi Lahan Kering

No.	Desa Poktan	Urea (kg/ha) + BO (t/ha)	SP-36 (kg/ha)	KCI (kg/ha)
Barito Selatan-Dusun Selatan				
1	Pamagka	250+0 200+2	200	50
Murung Raya - Murung				
1	Ds Danau Usung-Pulau Bango 1	250+0 200+2	200	75
2	Ds Danau Usung-Pulau Bango 2	250+0 200+2	200	75
Murung Raya – Tanah Siang Selatan				
1	Dirung Lingkin-Abdussalam	250+0 200+2	100	75
2	Dirung Lingkin-Daud	250+0 200+2	150	75
Murung Raya – Tanah Siang				
1	Mantiat Pari 1	250+0 200+2	150	75
2	Mantiat Pari 2	250+0 200+2	150	75
3	Mantiat Pari 3	250+0 200+2	150	75

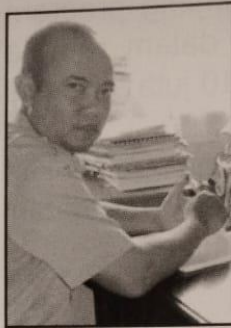
## Kesimpulan dan Saran

1. Rekomendasi pemupukan spesifik lokasi untuk tanaman sangat diperlukan untuk menunjang program peningkatan produksi Beras Nasional dalam rangka pencapaian target surplus beras Nasional 10 juta ton pada tahun 2014
2. Pengumpulan data base rekomendasi pemupukan spesifik lokasi diperlukan untuk setiap wilayah usahatani di tingkat kelompok tani di Kalimantan Tengah.

## Daftar Pustaka

- BPS Kalteng. 2009. Kalimantan Tengah dalam Angka 2009.  
Kalteng Pos. 2012. Realisasi pupuk bersubsidi masih 60%.  
Tanggal 12 Juli 2012.

## Riwayat Penulis



### **M. Anang Firmansyah.**

Penulis menyelesaikan pendidikan S2 dan S3 pada Jurusan Ilmu Tanah di Institut Pertanian Bogor. Penulis adalah peneliti di Kelompok Pengkajian Sumberdaya di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian ( BPTP ) Kalimantan Tengah.



### **Harmini.**

Penulis merupakan alumni Fakultas Peternakan Universitas Udayana Bali. Kini adalah staff di Kelompok Pengkajian Budidaya di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian ( BPTP ) Kalimantan Tengah.

"Tulisan yang berjudul *"Rekomendasi Pemupukan Spesifik Lokasi Tanaman Padi di Kabupaten Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya"* ini merupakan implementasi visi dan misi BPTP Kalimantan Tengah dalam usaha penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Sejalan dengan visi dan misi BPTP Kalimantan Tengah, maka penyusunan tulisan ini yang merupakan inovasi teknologi pemupukan spesifik lokasi di Kalimantan Tengah Wilayah Timur masih merupakan langkah awal. Langkah selanjutannya masih perlu diselesaikan wilayah Tengah dan Barat, sehingga mencakup secara keseluruhan di 13 kabupaten dan 1 kota di Kalimantan Tengah."

**(Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar. MP, Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah)**

ISBN 978-979-99442-6-9



Buku ini telah tercatat dalam sistem penomoran buku internasional, *International Standard Book Number (ISBN)* dan *European Article Number (EAN) Barcoding*, yang berkantor pusat di Berlin, Republik Federal Jerman. Buku ini juga telah terindeks pada jaringan perpustakaan digital *Google Books* dalam database kategori *full view* sehingga dapat dibaca secara online kapan pun dan dimana pun di seluruh dunia.